

## PENINGKATAN KOMPETENSI SANTRI PONPES MELALUI WEB DESAIN E-MARKETING DI PONPES AL-INSAN KEROTEK KECAMATAN CIBEBER KOTA CILEGON BANTEN

Arum Wahyuni Purbohastuti<sup>1</sup>, Muhammad Johan Widikusyanto<sup>2</sup>,  
Asmi Ayuning Hidayah<sup>3</sup>, Didik Aribowo<sup>4</sup>, Desmira<sup>5\*</sup>, Ratna Ekawati<sup>6</sup>

<sup>123</sup>D3 Marketing, Manajemen, FEB, Untirta

<sup>456</sup>Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP, Untirta

Corresponding Author: \*[desmira@untirta.ac.id](mailto:desmira@untirta.ac.id)

### Abstract

*With these various advantages, it is necessary to further develop it to increase the income and welfare of the people in Islamic boarding schools which have the potential for managing economic empowerment with a large number of students. This of course requires assistance to the production and business management aspects of partners in each Islamic boarding school. Productive business institutions in Islamic boarding schools have complex institutional characteristics, so that the dynamics that occur between business actors greatly affect the performance of these productive businesses. This program is an empowerment activity for members of the "Insan Mandiri" Joint Business Group (KUB) of the Al Insan Kerotek Islamic Boarding School, Cibeber District, the output target to be achieved in this empowerment activity, namely the availability of intensively maintained productive efforts for Islamic boarding school students and the availability of the application of appropriate technology. simple activities in running productive businesses for joint business groups among students through web design training. The web design training method for students uses an open source web with simple steps for making it. It is hoped that this web design training can improve the competence of students in carrying out the promotion of the products of the students' work and business more optimally and are widely known by the public.*

**Keywords:** training, web design, e-marketing, boarding school al insan cibeber

### Abstrak

Dengan berbagai keunggulan tersebut maka perlu dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di pesantren yang berpotensi untuk mengelola pemberdayaan ekonomi dengan jumlah santri yang banyak. Hal ini tentunya membutuhkan pendampingan terhadap aspek produksi dan pengelolaan usaha mitra di masing-masing pondok pesantren. Lembaga usaha produktif di pesantren memiliki karakteristik kelembagaan yang kompleks, sehingga dinamika yang terjadi antar pelaku usaha sangat mempengaruhi kinerja usaha produktif tersebut. Program ini merupakan kegiatan pemberdayaan bagi anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) "Insan Mandiri" Pondok Pesantren Al Insan Kerotek Kecamatan Cibeber, target output yang ingin dicapai dalam kegiatan pemberdayaan ini yaitu tersedianya sarana produktif yang dipelihara secara intensif. upaya santri pesantren dan ketersediaan aplikasi teknologi tepat guna. kegiatan sederhana dalam menjalankan usaha produktif untuk kelompok usaha bersama antar mahasiswa melalui pelatihan desain web. Metode pelatihan desain web untuk siswa menggunakan web open source dengan langkah-langkah pembuatannya yang sederhana. Diharapkan dengan adanya pelatihan web design ini dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan promosi produk hasil karya dan bisnis mahasiswa secara lebih optimal dan dikenal luas oleh masyarakat luas.

**Kata Kunci :** pelatihan, web desain, e-marketing, ponpes al insan cibeber

@2021 Penerbit PS2PM FISIPKUM UNSERA

Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya artikel pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, bisnis ritel mengalami perkembangan yang cukup pesat, khususnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan makin banyaknya bisnis ritel tradisional yang melakukan pembenahan diri menjadi bisnis ritel modern, maupun bisnis ritel modern yang baru lahir. Ritel merupakan keseluruhan aktivitas bisnis yang terkait dengan penjualan dan pemberian layanan kepada konsumen untuk penggunaan yang sifatnya individu sebagai pribadi dan keluarga. Pengelolaan bisnis ritel tidak sekedar hanya membuka toko dan mempersiapkan barang-barang yang lengkap, tetapi lebih dari itu. Pengelolaan bisnis ritel harus melihat dan mengikuti perkembangan teknologi pemasaran agar dapat berhasil dan mempunyai keunggulan bersaing (Respatiningsih, 2018)

Studi tentang hubungan agama atau nilai-nilai spiritualitas yang dianut dengan aspek ekonomi memang telah

banyak dilakukan dan menunjukkan bahwa diantara keduanya terdapat hubungan yang signifikan. Nilai-nilai spiritualitas yang dianut, diyakini dan dipahami ini telah mendorong orang tersebut untuk memiliki etos kerja dan kegairahan atau semangat kerja, sehingga dari etos kerja yang dimiliki tersebut dia memiliki jiwa kewirausahaan dan kemandirian (Muttaqin, 2011)

Seiring dengan pentingnya upaya sebuah penelitian untuk mengevaluasi aktivitas atau praktek ekonomi umat Islam (individu atau masyarakat) yang mempunyai kegiatan usaha, maka dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menelusuri aktivitas perekonomian masyarakat Indonesia, yaitu kelompok masyarakat (*social group*) yang secara definitif sudah dianggap sebagai kriteria muslim. Begitu juga dengan aktivitas perekonomian yang mereka jalankan. Kelompok masyarakat (*social group*) tersebut adalah masyarakat pesantren dengan mengambil studi kasus di

pondok pesantren (ponpes) Al Insan Kota Cilegon Banten.

Ponpes memegang peranan kunci sebagai motivator, inovator, dan dinamisator masyarakat (Kedungkandang dan Saroh, nd). Hubungan interaksionis-kultural antara ponpes dengan masyarakat menjadikan keberadaan dan kehadiran institusi ponpes dalam perubahan dan pemberdayaan masyarakat menjadi semakin kuat (Ningsih, 2017). Namun demikian, harus diakui belum semua potensi besar yang dimiliki ponpes tersebut terkait dengan kontribusi ponpes dalam pemecahan masalah-masalah sosial ekonomi umat.

Dengan berbagai keunggulan yang ada di ponpes, perlu lebih dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di ponpes yang memiliki potensi akan pengelolaan pemberdayaan ekonomi dengan jumlah santri yang banyak. Hal ini tentunya memerlukan pendampingan terhadap aspek produksi dan

manajemen usaha mitra yang ada di setiap ponpes.

Ponpes dengan basis santri yang beragam merupakan sebuah potensi pemberdayaan ekonomi umat yang tiada ternilai. Persoalan yang mendasar yang dihadapi kalangan santri maupun pengurus ponpes adalah bagaimana menciptakan kesinambungan antara pembelajaran santri terhadap ilmu agama yang sejalan dengan usaha-usaha produktif terkait dibidang ketahanan pangan dengan menjalankan salah satu usaha produktif bagi kalangan santri di ponpes. Pembelajaran tentang usaha produktif tentunya dibutuhkan kerjasama pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kelembagaan usaha produktif di ponpes memiliki karakteristik kelembagaan yang kompleks, sehingga dinamika yang terjadi antar pelaku usaha sangat mempengaruhi kinerja usaha produktif ini. Diantaranya terkait struktur pasar dan kelembagaan, seperti, tidak adanya

kestabilan harga baik input maupun output, terutama tingginya biaya pakan dan bibit, serta keterbatasan ketersediaan bahan baku. Hal ini disebabkan oleh sangat bergantungnya usaha produktif kepada mitra terkait yang ada.

Pesatnya persaingan bisnis saat ini menuntut pelaku bisnis untuk selalu mengikuti perkembangan pasar maupun keinginan dari pasar. Kotler (1998) mengemukakan bahwa pasar terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan dan keinginan tertentu serta mau dan mampu turut dalam pertukaran untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan itu. Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus efektif menjalankan konsep pemasaran agar keuntungan yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik. Ini menandakan bahwa kegiatan pemasaran dalam perusahaan harus dikoordinasi dan dikelola dengan cara yang lebih baik. Pemasaran merupakan suatu proses sosial dan manajerial yang

membuat individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan lewat penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain (Kotler & Armstrong, 2003).

Bidang bisnis dan perdagangan yang berkembang saat ini sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi informasi khususnya dalam penggunaan internet (Jauhari, 2010) Dengan adanya internet dan *Information and Communication Technology* (ICT), proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu (Jinling, dkk, 2009). Dengan kemampuan internet yang bisa mengirimkan berbagai bentuk data seperti teks, grafik, gambar, suara, animasi, atau bahkan video, maka banyak kalangan bisnis yang memanfaatkan teknologi ini dengan membuat homepage untuk mempromosikan usahanya.

Pemasaran produk unggulan ponpes melalui e-marketing dapat melayani banyak pembeli dalam waktu

bersamaan dan pembeli juga tidak perlu antri untuk menunggu dilayani (Nugrahani, 2011). Oleh karena itu, santri ponpes mampu merancang *website* sebagai media promosi dan penjualan produk unggulan santri ponpes Al Insan Kerotek Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten. Dengan adanya home page diharapkan dapat mempermudah *home industry* untuk menyebarkan informasi tentang produk unggulan santri ponpes yang diproduksi dan mempermudah transaksi penjualan dengan cara *online*.

Berdasarkan pra *survey* di lapangan dan hasil diskusi dengan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di ponpes, maka dapat dirumuskan masalah prioritas yang perlu ditangani oleh KUB "Insan Mandiri" dengan pendamping dari perguruan tinggi yaitu:

1. Usaha produktif berupa *digital marketing* yang dilakukan oleh KUB "Insan Mandiri" masih bersifat tradisional sehingga hasilnya belum optimal.

2. Kurangnya pengetahuan anggota kelompok tentang *digital marketing* yang dapat diandalkan.
3. Kurangnya kemampuan anggota kelompok untuk mengadopsi teknologi tepat guna untuk meningkatkan usaha produktif berbasis pondok pesantren dan menurunkan tingkat mortalitas.
4. Anggota kelompok melakukan proses produksi usahanya tanpa ada *recording* sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan tanpa data yang akurat karena hanya berdasarkan ingatan anggota kelompok selain itu kurangnya pengetahuan mengenai teknologi pemasaran.

Dari terselenggaranya kegiatan program ini, beberapa hal yang dapat dicapai dengan memenuhi indikator sebagai berikut :

*Out-Put* Untuk Santri.

- Adanya kesadaran dari santri dan pengelola Pondok Pesantren dalam memanfaatkan teknologi ICT.
- Menjadi solusi terbaik untuk

melakukan inovasi mengembangkan *web* desain untuk sarana promosi produk unggulan dan karya santri ke dunia luar.

## METODE PELAKSANAAN

Jenis metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010). Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Metode deskriptif di sini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Pengambilan subjek penelitian ditentukan secara *purposive*. *Purposive* sendiri mempunyai arti disengaja, yang artinya bahwa pengambilan subjek dilakukan berdasarkan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai bukan didasarkan pada sistem strata, sistem random maupun sistem yang lainnya. *Purposive* merupakan teknik

penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan subjek. Sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara *purposive* bertalian dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung dan berkaitan dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

Oleh karenanya agar tidak sangat subyektif, peneliti harus punya latar belakang pengetahuan tertentu subjek yang dimaksud agar benar-benar bisa mendapatkan subjek yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat). Subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh subjek yang memiliki karakteristik yang dikehendaki.

### **Khalayak Sasaran**

Proses rekrutmen peserta pelatihan dilakukan dengan cara:

- Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
- Bekerja sama dengan mitra Ponpes Al Insan dan melakukan pendampingan serta sosialisasi bersama santri terkait pemanfaatan teknologi ICT untuk pengembangan *web* desain sebagai sarana promosi produk unggulan santri dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.

### **Kriteria Peserta Pelatihan**

- Santri ponpes Al Insan yang telah memiliki produk unggulan untuk dipromosikan melalui *web*. Materi dalam pelatihan *web* desain ini meliputi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Materi Pelatihan

Sesi	Materi	Media
I	Konsep Dasar <i>e-marketing</i> , <i>Internet</i> dan Aplikasi <i>Website</i>	Infokus, laptop
II	Pembelajaran dasar pembuatan <i>web</i> melalui <i>Blog</i>	Infokus, laptop

Pelatihan dilaksanakan di Aula Ponpes Al Insan Kerotek Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten selama 2 sesi dan tiap sesi dialokasikan selama 90 menit dengan perincian sebagai berikut :

- 30 menit : Materi Pelatihan
- 60 menit : Diskusi, tanya jawab dan latihan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Induktif. Analisis induktif ini digunakan untuk menilai dan menganalisis data yang telah difokuskan tentang peranan pondok pesantren dalam meningkatkan pemberdayaan produk-produk unggulan dari santri. Analisis induktif ini peneliti gunakan dengan cara menganalisis hal-hal yang khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang objektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut :

1. Respons positif dari peserta pelatihan : respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kesempatan kepada peserta yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan : keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui demonstrasi pembuatan *web* yang telah ditentukan.

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut :



1. Antusiasme santri dan pengelola ponpes Al Insan sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak mitra berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun selanjutnya.
2. Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan dan pembuatan web desain sebagai sarana efektif dan mempromosikan produk dan karya unggulan santri, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan materi pelatihan yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program pengabdian masyarakat di luar yang telah mereka dapatkan sebelumnya.
3. Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai dari penyelenggara bersama mitra kegiatan pengabdian masyarakat
4. Potensi dan kemampuan pembelajaran dari peserta pelatihan dari santri dan pengelola ponpes Al Insan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan.

Pelatihan pada pengabdian masyarakat di Ponpes Al Insan ini diawali dengan penyampaian materi oleh Tim Narasumber Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) mengenai pengenalan konsep e-marketing dan dasar tentang internet serta implementasi web bagi sarana media promosi produk-produk unggulan bagi santri dan pengelola ponpes Al Insan.



**Gambar 1.** Penyampaian materi pertama tentang e-marketing, Internet dan Aplikasi Website

Konsep mengenai e-marketing adalah proses untuk mencapai tujuan pemasaran melalui penggunaan teknologi komunikasi elektronik. Aplikasi *e-marketing* cocok digunakan pada ponpes yang ingin memperluas pasarnya dengan produk unggulan dan karya yang dihasilkan oleh santri

ponpes. Dengan adanya aplikasi *web* ini dengan ditunjang oleh sarana internet dan perangkat ICT yang dimiliki oleh ponpes Al Insan diharapkan dapat menjangkau lebih banyak lagi konsumen atas produk unggulan dan karya santri ponpes Al Insan.



**Gambar 2.** Antusiasme santri ponpes Al Insan terhadap *e-marketing*, internet *web* desain

Santri ponpes Al Insan Kerotek Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten merespon dengan antusias terhadap materi yang disampaikan oleh tim narasumber dari FEB Untirta.

Hal ini terbukti dengan tingkat kehadiran yang memenuhi aula ponpes Al Insan yang dipenuhi oleh santri disela-sela aktifitas rutin harian santri di ponpes.



**Gambar 3.** Santri berinteraktif dalam melakukan praktik pembuatan *web* desain melalui perangkat *smartphone*'

Aktifitas pelatihan perancangan dan pembuatan web desain sebagai sarana promosi produk unggulan dan karya produktif santri dibekali dengan pengetahuan dan materi sebagai berikut :

1. Pengenalan *website*
2. Jenis – jenis *website*

3. Pembelajaran dasar pembuatan *website* dengan *blog*

Adapun langkah-langkah untuk membuat *website* yang diperkenalkan kepada santri ponpes Al Insan dengan menggunakan *blog* yaitu sebagai berikut :

## 1. Buka <http://www.blogger.com>

Apakah blog itu? **AMBIL TUR CEPAT**

Ciptakan sebuah **blog** dalam **3 langkah mudah** :

- 1 Ciptakan sebuah account
- 2 Nama Blog Anda
- 3 Pilih sebuah template

**CIPTAKAN BLOG ANDA SE**

Pemikiran yang dipublikasikan      Mendapatkan umpan balik

Posting Foto      Go mobile

Sebuah **blog** adalah situs web Anda yang mudah-di-gunakan, di mana Anda dapat dengan cepat memposting pemikiran Anda, berinteraksi dengan orang lain, dan banyak lagi. Semua secara **GRATIS**.

## 2. Mengisi Formulir Pendaftaran

**1 Ciptakan sebuah Account Google** 

Proses ini akan menciptakan account Google yang dapat Anda gunakan pada layanan Google lainnya. Jika Anda sudah memiliki sebuah account Google mungkin dari Gmail, Google Groups, atau Orkut, silakan [Slogin terlebih dahulu](#)

Alamat email (harus sudah ada)	<input type="text" value="nafhankhawarizmi@yahoo.com"/>	Anda akan menggunakan alamat ini untuk login ke Blogger dan layanan Google lainnya. Kami tidak akan pernah membaginya dengan pihak ketiga tanpa ijin Anda.
Masukkan sebuah password	<input type="password" value="*****"/>	Panjangnya setidaknya harus 8 karakter.
Ketik ulang sandi	<input type="password" value="*****"/>	
Nama Tampilan	<input type="text" value="nafhan"/>	Nama yang digunakan untuk menandai posting blog Anda.
Verifikasi Kata	 <input type="text" value="COWSF"/> <a href="#">Dapatkan dan ketik nomor yang Anda देखar</a>	Ketikkan karakter yang Anda lihat pada gambar ke kiri.
Penerimaan Persyaratan	<input checked="" type="checkbox"/> Saya menerima <a href="#">Persyaratan dan Layanan</a>	Indikasikan bahwa Anda telah membaca dan menerima Persyaratan Layanan Blogger.

**LANJUTKAN**

## 3. Memberi Nama Blog

**2 Beri nama blog Anda**

Judul Blog	<input type="text" value="My blog is My Favourite"/>	Masukkan sebuah judul untuk blog Anda.
Alamat Blog (URL)	<input type="text" value="http://myfaveblog.blogspot.com"/> <a href="#">Cek Ketersediaan</a>	Anda dan yang lain akan menggunakan ini untuk membaca dan link ke blog Anda.

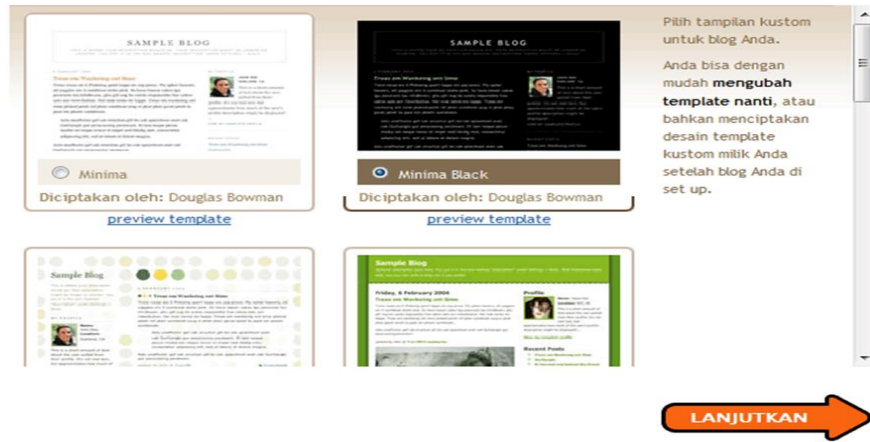
**ATAU**

Setup Tingkat Lanjut	Ingin hosting blog Anda di tempat lain? Cobalah <a href="#">Setup Blog Tingkat Lanjut</a> . Ini akan mengizinkan Anda untuk hosting blog Anda di tempat lain selain di Blogspot.
----------------------	--

**LANJUTKAN**

#### 4. Memilih Template

##### 2 Pilih sebuah template



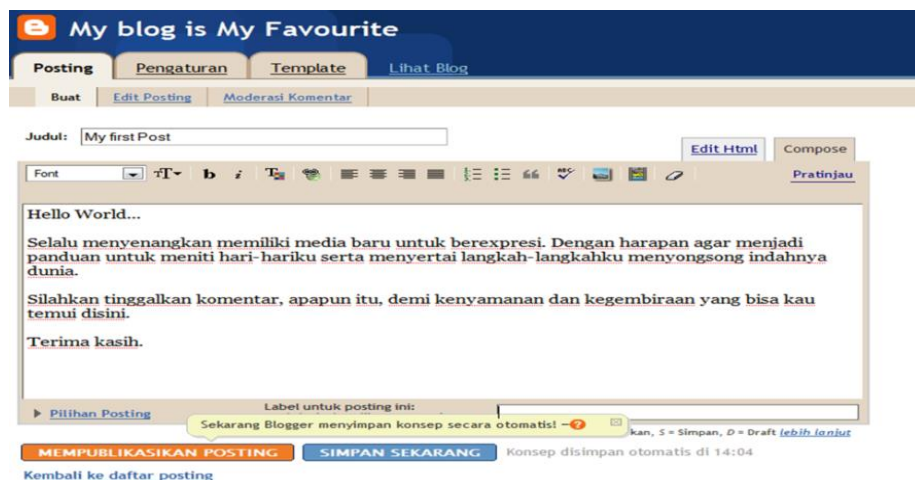
#### 5. Konfirmasi Bahwa Blog Sudah Tercipta

**!** Blog Anda telah diciptakan!

Kami telah menciptakan sebuah blog untuk Anda. Anda sekarang dapat menambah posting Anda, menciptakan profil personal Anda, atau kustomisasi bagaimana blog Anda terlihat.



#### 6. Menulis Posting



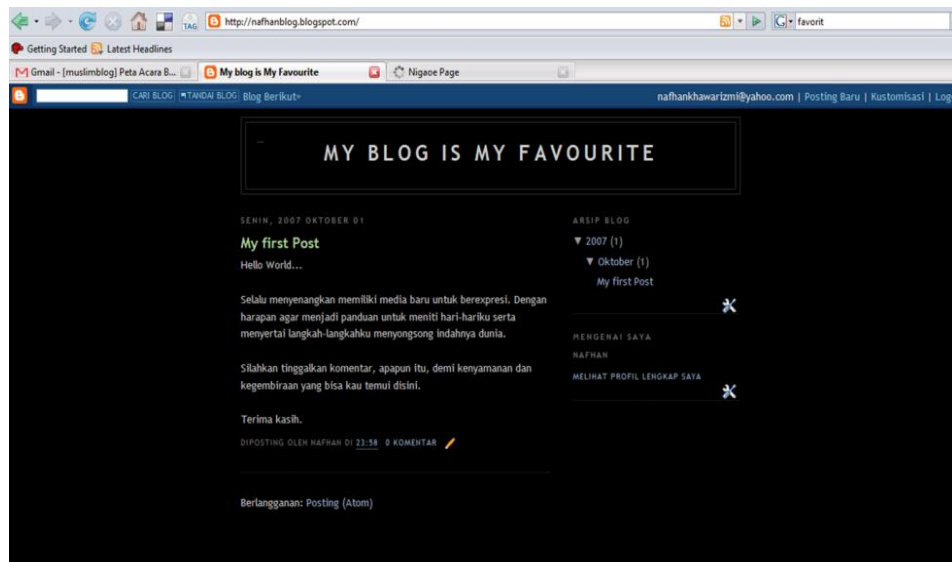
## 7. Konfirmasi Posting Berhasil

Posting blog Anda berhasil  
diterbitkan!

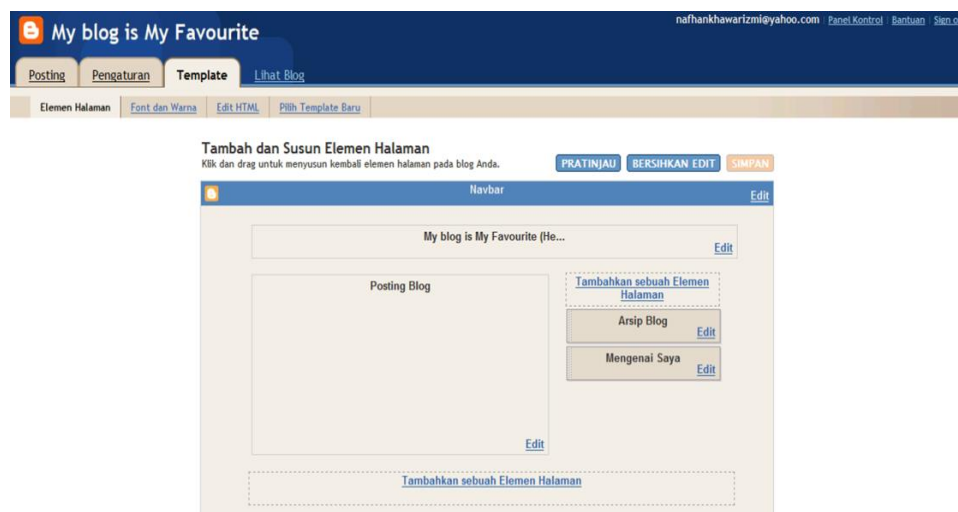
[Lihat Blog](#) (di jendela baru)

Perlu untuk mengubahnya? [Edit posting](#) | [Ciptakan sebuah post baru](#)

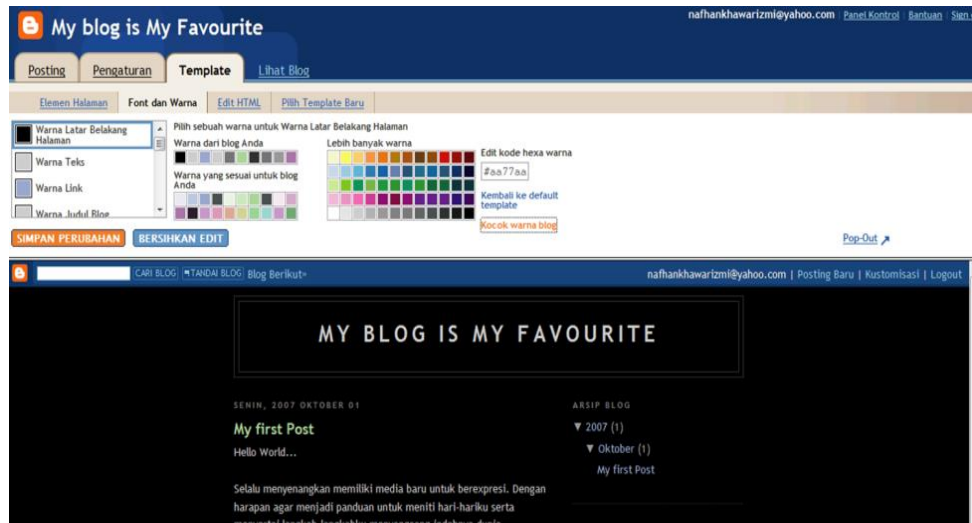
## 8. Tampilan Blog yang Baru Saja Tercipta



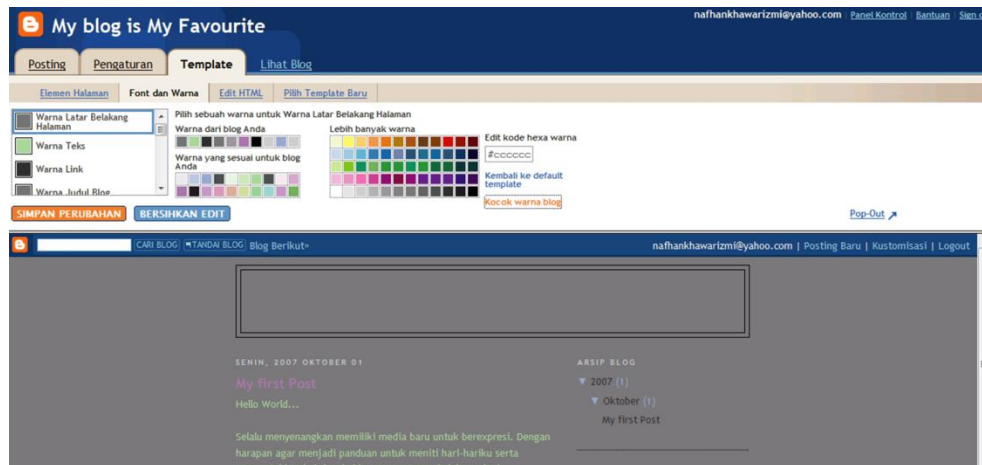
## 9. Mengenal Elemen Halaman



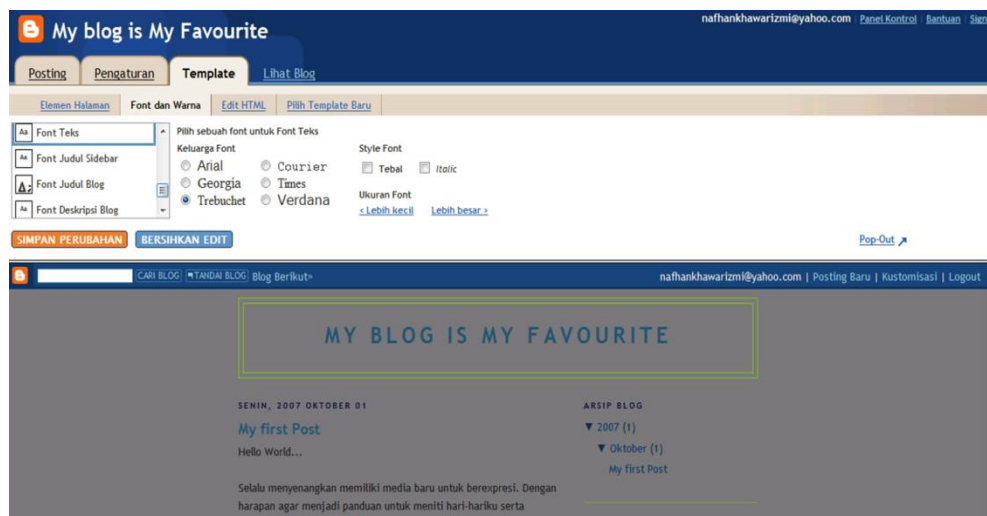
## 10. Memformat Warna (1)



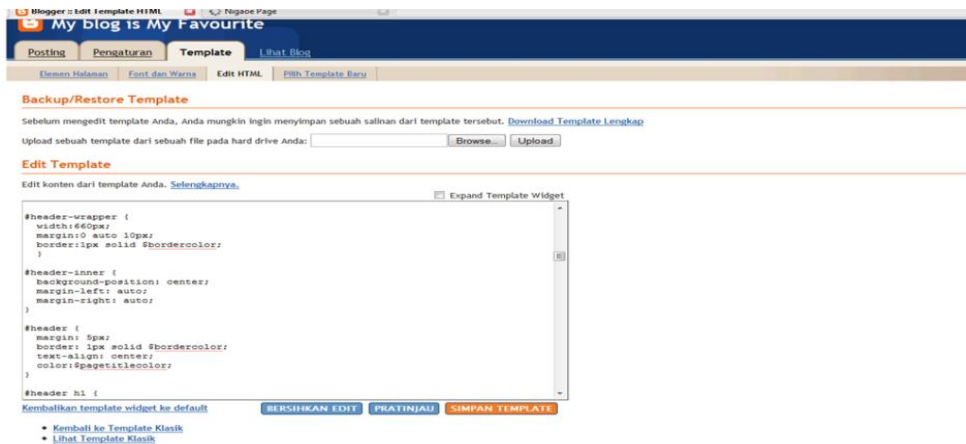
## 11. Memformat Warna (2)



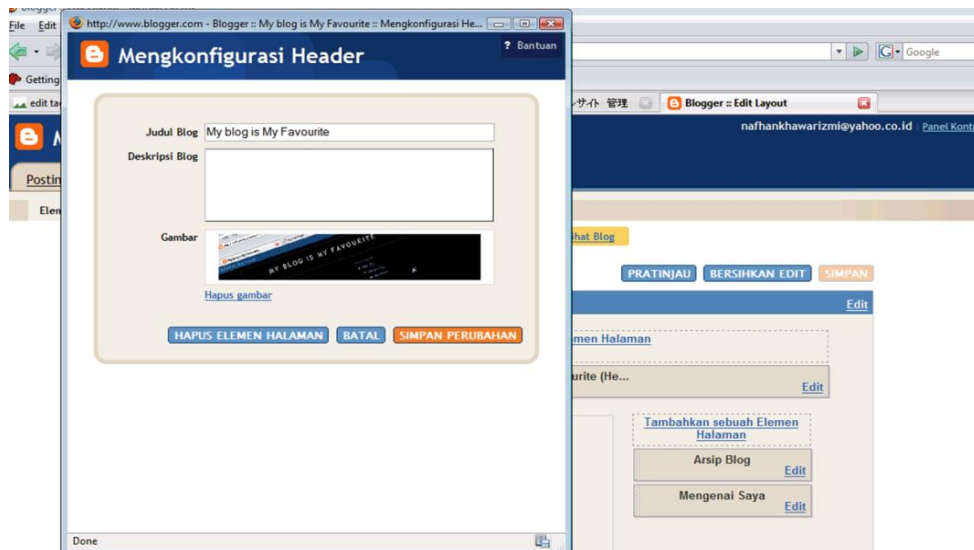
## 12. Memformat Jenis Huruf



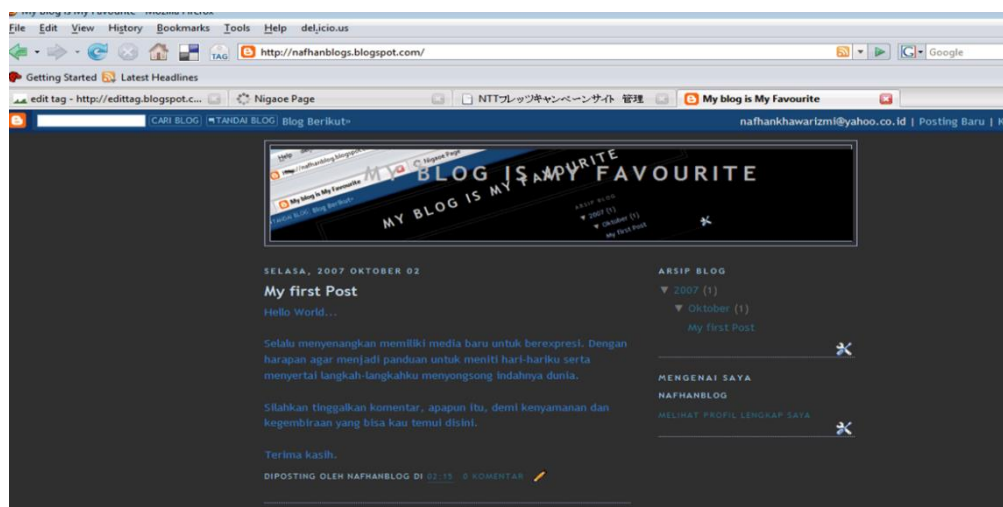
### 13. Halaman Edit HTML



### 14. Memasang Header



### 15. Blog Hasil Penyuntingan





## SIMPULAN

Dari beberapa hasil pengamatan dan percobaan pelatihan terhadap santri ponpes Al Insan diperoleh kesimpulan sebagai berikut ;

1. Santri dapat mengikuti pelatihan *web* desain ini dengan antusias dengan menunjukkan peran aktifnya dalam bertanya dan berdiskusi terhadap pengembangan *web* desain.
2. Santri ponpes dapat menghasilkan *web* desain dengan menggunakan *blog* yang digunakan dengan berbasis *blog* sebagai langkah pembelajaran dan pengembangan lebih lanjut ke depannya terhadap produk unggulan karya santri

## REFERENSI

- Hesti Respatiningsih. 2018. Implementasi Manajemen Kategori Dalam Manajemen Ritel Modern.
- Rizal Muttaqin. 2011. Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Volume I, No.2 Desember 2011  
Malang, Kedungkandang, and Siti Saroh. Pengembangan Model Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Skill Santri; Kasus Di Ponpes Alhayatul Islamiyah. Susunan Dewan Penyunting 6 (n.d.): 51.
- Tirta Rahayu Ningsih. 2017. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Pengembangan Sumber Daya Lokal, Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam3, no. 1 (2017): 57-78.
- Kottler, P. dan Armstrong P., 2003. Manajemen Pemasaran, Edisi

- terjemahan, Jakarta : Salemba.
- Jauhari, J., 2010. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce, Jurnal Sistem Informasi, 2(1), 159-168.
- Jinling, C., Tong, S., Chunan, L., and Tao, S., 2009. Modeling E-Commerce Website Quality with Quality Function Deployment, IEEE International Conference on Deployment e-Business Engineering.
- Nugrahani, D.S., 2011. E-Commerce untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil dan Menengah, SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1, 1-16.
- Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18425/Tekan-Pengangguran,-Pondok-Pesantren-Dipacu-Ciptakan-Pelaku-IKM>
- <http://faktabanten.co.id/ponpes-al-insan-cilegon-dipercaya-kelola-warung-ritel-berbasis-wakaf/>
- <http://faktabanten.co.id/pesantren-salafi-al-insan-cilegon-bisa-ubah-kotoran-ternak-jadi-biogas/>